

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan pengobatan antidiabetik oral yang akan dihitung sebagai angka pengambilan data sekunder dari resep obat pasien yang mendapatkan resep antidiabetik oral di Puskesmas Kedaton, Kota Bandar Lampung periode bulan Januari-Maret 2021.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien diabetes melitus dengan atau tanpa komplikasi yang pernah berobat di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung tahun 2021.

2. Sampel penelitian

Pada pasien diabetes melitus rawat jalan yang mendapat obat antidiabetik oral dengan atau tanpa obat penyerta dan tercatat di buku register pasien di Puskesmas Kedaton, Kota Bandar Lampung tahun 2021.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, S, 2018).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010 : 130). Adapun pada penelitian ini kriteria inklusinya yaitu :

- 1) Data resep pasien yang mengalami diabetes melitus dengan menggunakan antidiabetik oral yang mendapat terapi obat periode Januari-Maret tahun 2021 di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung.
- 2) Data resep pasien diabetes melitus di Puskesmas Kedaton tahun 2021 yang utuh atau tidak rusak atau robek, dan resep yang memenuhi persyaratan

administrasi yakni terdapat jenis kelamin, nama pasien dan umur pasien serta masih dapat terbaca oleh peneliti.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010 : 130). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu resep yang rusak dan tidak terbaca.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow karena populasinya tidak diketahui secara pasti. Adapun rumusnya yaitu :

$$n = \frac{Z^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

Z = nilai z adalah tingkat kepercayaan (biasanya 95%=1,96)

P = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi. Jika tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,1)^2} = 96,04 \approx 100 \text{ sampel}$$

(Notoatmodjo, 2018:127-128).

Jumlah sampel adalah 96,04 pasien maka dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total jumlah sampel yang diambil adalah 100 sampel. Setelah didapatkan jumlah sampel yang diinginkan maka dilakukan pengambilan sampel dengan teknik sampling :

- 1) Pengambilan sampel dengan teknik sampling proporsional sampel agar mendapat jumlah sampel yang diambil perbulannya. Perhitungan pengambilan sampel perbulannya dengan rumus alokasi proporsional (sugiyono 1999) sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel menurut proporsi

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi menurut proporsi

N : jumlah populasi seluruhnya

- 2) Setelah diketahui jumlah resep yang diambil perbulannya, digunakan teknik sampling purposive. Dimana pengambilan datanya didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Kedaton kota Bandar Lampung.

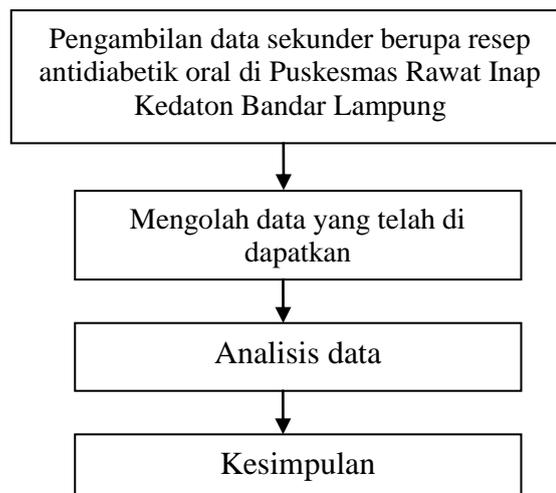
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret tahun 2021. Pengumpulan data resep dengan cara mengumpulkan resep-resep yang ada di Puskesmas Rawat Inap Kedaton kota Bandar Lampung.

D. Teknik Pengumpulan Data

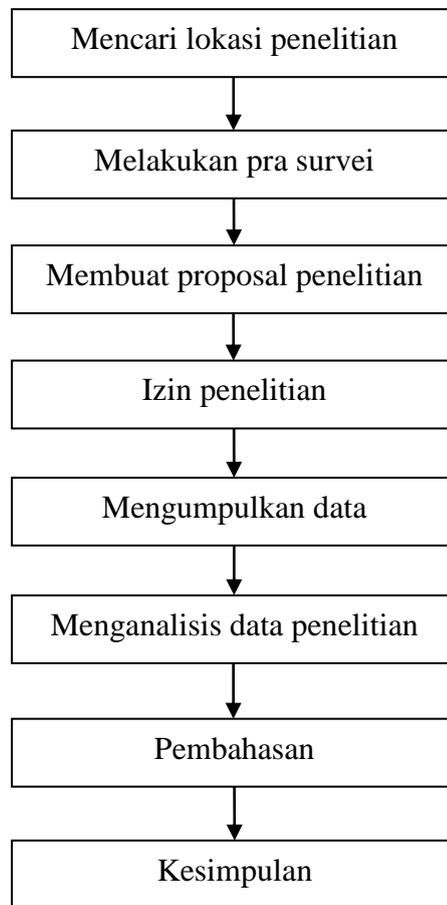
Teknik pengumpulan data untuk pola pengobatan Diabetes Melitus yaitu dengan cara memilah data pasien Diabetes Melitus dengan penggunaan antidiabetika oral melalui data resep di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran Pola Peresepan Antidiabetik Oral (ADO) Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2021 maka data yang didapatkan dari penelitian selanjutnya diolah dengan menggunakan lembar pengumpul data.

Langkah yang akan dilakukan adalah :

1. Pengolahan data
 - a. *Editing*

Pengecekan kembali data yang diperoleh untuk diproses lebih lanjut. Data yang sudah diperoleh berupa data pasien dari resep pasien diabetes melitus bulan Januari-Maret 2021.

b. *Coding*

Setelah dilakukan penelitian dari selanjutnya memberikan kode pada jawaban yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Seperti jenis kelamin yaitu 1= laki-laki, 2= perempuan.

c. *Entry Data*

Data-data yang telah selesai diedit dan dicoding selanjutnya dimasukkan dan ditulis pada kolom-kolom dalam tabel yang terdiri dari :

- 1) Karakteristik sosiodemografi (jenis kelamin dan usia).
- 2) Karakteristik klinis (jumlah obat dan item obat).
- 3) Golongan obat diabetes melitus oral.
- 4) Persentase persepan obat generik.
- 5) Persentase persepan obat diabetes Melitus oral sesuai dengan Formularium Nasional.
- 6) Interaksi obat.

d. *Tabulating*

Setelah data di entry hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan pie chart.

e. *Cleaning*

Data yang telah di entry selanjutnya dilakukan pengecekan ulang untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan entry, jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yaitu menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

- 1) Persentase pasien diabetes melitus berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus : } = \frac{(\text{Jumlah pasien diabetes melitus berdasarkan jenis kelamin})}{(\text{jumlah seluruh lembar resep})} \times 100\%$$

- 2) Persentase jumlah pasien berdasarkan berdasarkan usia

$$\text{Rumus : } = \frac{(\text{jumlah pasien diabetes melitus berdasarkan jenis usia})}{(\text{jumlah Seluruh pasien})} \times 100\%$$

3) Rata-rata jumlah item obat per lembar

$$\text{Rumus : } = \frac{(\text{total obat yang diresepkan})}{(\text{total lembar resep})}$$

4) Persentase item obat diabetes oral

$$\text{Rumus : } = \frac{(\text{jumlah resep yang sesuai item obat diabetes oral})}{(\text{jumlah seluruh obat diabetes oral})} \times 100\%$$

5) Peresepan obat diabetes oral sesuai golongan obat

$$\text{Rumus : } = \frac{(\text{jumlah golongan antidiabetik sesuai golongan obat})}{(\text{jumlah seluruh golongan diabetes oral})} \times 100\%$$

6) Persentase peresepan obat generik

$$\text{Rumus : } = \frac{(\text{jumlah obat generik})}{(\text{jumlah seluruh lembar resep})} \times 100\%$$

7) Persentase peresepan yang sesuai dengan Formularium Nasional

$$\text{Rumus : } = \frac{(\text{jumlah obat sesuai Formularium Nasional})}{(\text{jumlah seluruh lembar resep})} \times 100\%$$

8) Persentase interaksi obat

$$\text{Rumus : } = \frac{(\text{jumlah interaksi obat})}{(\text{jumlah seluruh lembar resep})} \times 100\%$$